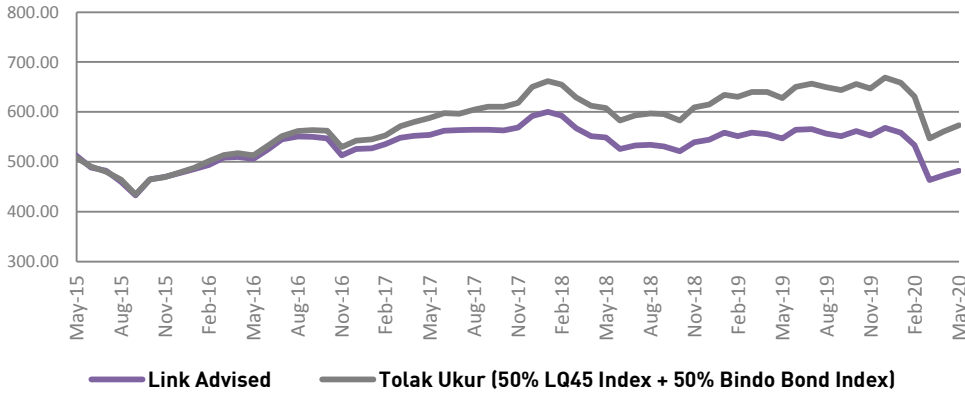


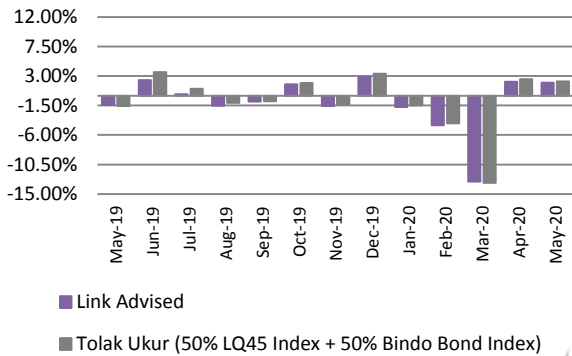
Per 31 May 2020

KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Advised	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	1.97%	2.17%
Sejak awal tahun	-15.11%	-14.35%
Sejak tahun lalu	-11.81%	-8.69%
Sejak peluncuran	382.32%	472.92%
Imbal hasil disetahunkan	9.80%	10.93%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Reksa Dana Saham
- Reksa Dana Pasar Uang

INFORMASI PASAR

Advised Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+1.97%) pada Mei 2020. Kinerja tersebut sejalan dengan tolok ukurnya yang juga tercatat positif (+2.17%). Indeks BINDO tercatat menguat sebesar (+2.57%) (MoM) pada bulan Mei 2020 begitu pula IHSG yang mengalami penguatan (+0.79%) (MoM). Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 8.1 triliun (MoM) di bursa saham.

Bank Indonesia berupaya mendukung pembelian obligasi di pasar premier untuk menjaga stabilitas pasar akibat dampak pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia. Sejauh ini, Bank Indonesia telah membeli IDR 22 triliun obligasi di pasar premier. Hal ini terefleksi pada nilai Rupiah yang terus menguat dan ditutup di level IDR 14,575/USD MoM pada Mei 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah juga semakin turun dan berada di level 7.35% pada akhir Mei 2020.

Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 4.50%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Mei 2020 sebesar 2.19% (YoY) dibanding bulan April 2020 sebelumnya di level 2.76% (YoY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei 2020 naik menjadi USD 130.5 miliar dibandingkan dengan USD 127.9 miliar pada akhir Mei 2020. Peningkatan cadangan devisa pada Mei 2020 terutama dipengaruhi oleh penarikan utang luar negeri Pemerintah dan penempatan valas perbankan di Bank Indonesia.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

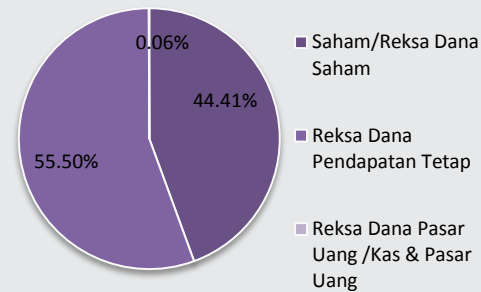
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat resiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham dan surat berharga pendapatan tetap.

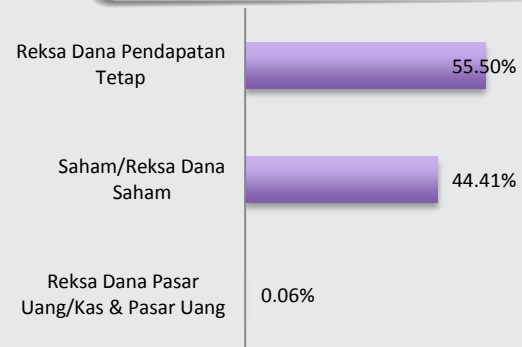
TARGET ALOKASI

Saham/Reksa Dana Saham	10% -75%
Surat Berharga Pendapatan Tetap	10% -75%
Reksa Dana Campuran	0% -100%
Kas & Pasar Uang	0% - 25%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN: 31 Oktober 2003  
VALUASI: Harian

TOTAL DANA KELOLAAN  
Rp. 216,041,169,256.51

HARGA UNIT HARIAN  
Rp. 3,304.28

TOTAL UNIT  
65,382,318.34

BIAYA PENGELOLAAN DANA  
2.00%

TINGKAT RISIKO  
Menengah - Tinggi